BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan pada ruas Jalan Mojo, Baciro, Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Arus yang melewati Jalan Mojo, Baciro, Yogyakarta, saat dilakukan penelitian sebesar 263,84 smp / jam, dan kecepatan rata-rata sebesar 56,86 km / jam, sehingga dari penelitian tersebut diperoleh hubungan antara kecepatan, arus, kepadatan seperti terlihat pada Tabel 5.4.
2. Dari hasil pengukuran di lapangan maka diketahui panjang antrian rerata yang terjadi pada ruas Jalan Mojo, Baciro, Yogyakarta, saat terjadinya penutupan pintu lintasan KA sebesar 14,57 meter, dengan jumlah rata-rata kendaraan dalam antrian sebesar 6,50 smp.
3. Dengan pendekatan metode *Shock Wave* dan dengan waktu operasional pintu lintasan kereta api sebesar 61,12 detik terjadi antrian sebesar 43 meter dan waktu penormalan selama 22,05 detik.
4. Dari hasil perbandingan antara kondisi sebenarnya di lapangan dengan hasil perhitungan yang menggunakan pendekatan metode *Shock Wave* terdapat perbedaan. Adanya perbedaan itu disebabkan karena pada hasil perhitungan teori memperlihatkan kedisiplinan pengguna jalan, sedangkan pada kondisi di lapangan hal tersebut sulit diterapkan secara sempurna.

5. Dari Tabel 5.9 mengenai hasil regresi statistik dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi hubungan lama penutupan pintu lintasan dengan panjang antrian tidak terdapat hubungan linier. Alasannya karena nilai probabilitas variabel x sebesar 6 %, hal tersebut berarti telah melampaui batasan toleransi tingkat keyakinan sebesar 5 %.
6. Dari Tabel 5.10 mengenai hasil regresi statistik dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi hubungan lama penutupan pintu lintasan dengan tundaan tidak terdapat hubungan linier. Alasannya karena nilai probabilitas variabel x sebesar 60 %, hal tersebut berarti telah melampaui batasan toleransi tingkat keyakinan sebesar 5 %.

6.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan pada ruas Jalan Mojo, Baciro, Yogyakarta, disarankan langkah – langkah sebagai berikut ini.

1. Perlu diadakanya perbandingan dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan untuk variabel – variabel yang lain seperti waktu penormalan dan tundaan yang terjadi pada arus lalu lintas yang terhalang pintu lintasan kereta api.
2. Perlu adanya pembenahan pada marka jalan, terutama marka pembatas jalur dan penanganan parkir, seperti pelarangan parkir di tepi ruas Jalan Mojo, Baciro, Yogyakarta. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bentu pelanggaran lalu lintas yang dapat menyebabkan terganggunya arus lalu lintas yang melewati ruas jalan tersebut.

3. Dengan mengetahui ruas Jalan Mojo, Baciro, Yogyakarta, merupakan salah satu akses menuju Stadion Mandala Krida maka perlu diadakan penelitian pada saat ada suatu kegiatan berlangsung di lokasi tersebut agar diketahui apakah arus yang melewati ruas jalan tersebut dapat lancar tanpa adanya kemacetan.